

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELUARAN KAS PADA HOTEL CITADINES BERAWA BEACH BALI

Ni Putu Champaka Latha¹, I Wayan Suarjana²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: ¹20111501018@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengeluaran kas pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali telah diterapkan dengan baik atau belum serta untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal sudah memadai atau belum. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hotel Citadines Berawa Beach Bali sudah menerapkan standart operational procedur sehingga sistem pengendalian intenal dan pengeluaran kas sudah memadai atau baik. Akan tetapi terjadinya kendala telat melakukan pembayaran utang dari perusahaan diakibatkan oleh kesalahan dari pihak vendor sendiri seperti kurangnya kelengkapan data-data perusahaan dari pihak vendor itu sendiri sehingga menyebabkan ketelatan dalam pelunasan.

Kata kunci: Pengendendalian Internal, Utang Usaha, Sistem Akuntansi

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki begitu banyak kekayaan alam dan budaya yang beranekaragam sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki daya tarik wisatawan. Pulau Bali menjadi salah satu destinasi wisata Indonesia yang menarik wisatawan lokal maupun internasional. Faktor daya tarik dari pulau Bali diantaranya yaitu, harga produk wisata, budaya dalam berbagai bentuk manifestasinya, keindahan pantai yang beragam, kenyamanan berwisata, citra Bali, keindahan alam, dan keramahan penduduk setempat.

Berkembangnya pariwisata berdampak terhadap bisnis bidangnya, termasuk dengan hotel yang sebagai tempat untuk menginap. Hotel menurut Dirjen Pariwisata merupakan bentuk akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bangunan guna menyediakan jasa menginap, makanan dan minuman, dan berbagai jenis jasa lainnya bagi umum. Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. PM10/PW-301/Phb. 77 tanggal 12 Desember 1977 menyatakan bahwa hotel ialah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial dengan menyediakan bagi setiap orang guna mendapatkan pelayanan menginap termasuk makanan dan minuman.

Untuk mencapai tujuan usaha diperlukannya mekanisme yang disebut dengan pengendalian internal. Pengadaan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perusahaan, karena pengadaan merupakan fungsi penting bagi kelancaran operasional perusahaan, yang mencakup struktur organisasi yang koheren, metode dan tindakan untuk melindungi aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data

akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Agungsyah, 2022).

Menurut Mulyadi (2017) sistem pengendalian internal yang baik mengharuskan setiap pengeluaran kas dilakukan dengan cek akan tetapi untuk pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek dikarenakan jumlahnya kecil, maka dilakukan melalui dana kas kecil metode *imprest system*. Pengendalian internal yang baik mencakup praktik yang sehat, dokumen dan catatan akuntansi yang andal, prosedur otorisasi dan *job description* fungsi yang terlibat.

Dalam pelaksanaannya, ada banyak sistem akuntansi yang harus dijalankan guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas perusahaan. Sistem akuntansi ini merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat siklus pengeluaran yang mencakup aktivitas siklus pengeluaran kas.

Hotel Citadines Berawa Beach Bali merupakan sebuah industri usaha yang bergerak dalam bidang perhotelan dan menggunakan sebuah sistem program software dalam transaksi pembelian dan pengeluaran kas pada hotel. Prosedur pembelian pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali dibagi menjadi dua jenis, yaitu pembelian yang dilakukan secara kredit dan tunai.

Pelaksanaan sistem akuntansi pembelian kredit dan pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada vendor tentu tidak selalu berjalan lancar seperti prosedur yang seharusnya. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh hotel seperti halnya yaitu penurunan kinerja karena keterlambatan pembayaran utang kepada supplier, tidak adanya konfirmasi jumlah utang antara hotel dengan vendor sehingga terjadi selisih saat pelunasan utang telah dilakukan, dan dari pihak eksternal (vendor).

2. Metode

Penelitian ini bertempat di Hotel Citadines Berawa Beach Bali yang berlokasi di Jl. Pemelisan Agung, Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung, Bali 80363, dilaksanakan dari bulan Juli 2023 – Januari 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan yaitu melakukan penelaahan terhadap buku, literatur dan berbagai laporan yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelitian lapangan (*field research*) melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada *Account Payable* atau *General Cashier*, serta melakukan observasi secara langsung dan menganalisis dokumen-dokumen terkait penelitian ini yang bersumber dari perusahaan (Hotel).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menggunakan parameter penelitian berdasarkan teori dari Mulyadi (2016), berikut kesesuaian teori dan sistem pengendalian internal pengeluaran kas yang terdapat pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Citadines Berawa Beach Bali

Aspek Pengendalian Internal	Menurut Teori Mulyadi	Sistem Pengendalian Internal di Citadines Berawa Beach Bali	Ket.
Struktur Organisasi	1. Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.	1. Penyimpanan kas oleh general kasir dan staf pencatatan ke dalam sistem VHP	Sesuai

	<p>2. Setiap transaksi pengeluaran kas dilaksanakan oleh beberapa bagian</p>	<p>dilakukan oleh orang yang berbeda</p> <p>2. Setiap transaksi pengeluaran kas melibatkan beberapa orang, diantaranya kasir, pemohon dana, <i>finance manager</i></p>	Sesuai
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	<p>1. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang</p> <p>2. Pencatatan kedalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah diotorisasi dengan melampirkan dokumen pendukung yang lengkap</p>	<p>1. Setiap permintaan dana kas kecil harus menggunakan form bukti kas yang sudah diotorisasi oleh atasan departemen pemohon dengan financial manager</p> <p>2. Pencatatan kedalam jurnal pengeluaran kas dilakukan oleh Staf Accounting dengan memperoleh data dan dokumen fisik dari staf kasir yang sebelumnya sudah diotorisasi oleh financial manager</p>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>
Praktik yang Sehat	<p>1. Saldo kas yang disimpan di hotel dan pemegang kas harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya</p> <p>2. Dokumen dasar dan pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap lunas oleh bagian kasir</p> <p>3. Kas yang ada di hotel harus diasuransikan.</p>	<p>1. Kasir tidak memiliki ruangan tersendiri untuk penyimpanan uang di dalam brankas.</p> <p>2. Stampel lunas dari bagian kasir pada saat <i>payment voucher</i> dilunasi.</p> <p>3. Kas yang ada diperusahaan sudah diasuransikan.</p> <p>4. General cashier sudah diasuransikan.</p> <p>5. General cashier dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya</p>	<p>Belum sesuai</p>

4. Kasir harus diasuransikan pencurian kas yang ada ditangan,
5. Kasir melengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian. seperti disimpan didalam brankas.

Berdasarkan tabel di atas, pengendalian internal pengeluaran kas yang diterapkan oleh Hotel Citadines Berawa Beach Bali sudah memenuhi aspek yang ada menurut teori Mulyadi. Tetapi berdasarkan wawancara dengan bagian kasir dan observasi langsung di lapangan, masih ditemukan unsur yang belum sesuai, yaitu kasir tidak memiliki ruangan tersendiri untuk penyimpanan uang di dalam brankas.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada pengendalian internal pengeluaran kas pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pemisahan fungsi kas dan fungsi akuntansi sehingga keamanan terjamin. Hal ini sesuai dengan teori dan terlaksana dengan baik pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali, sistem pengeluaran kas pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali dilaksanakan secara sistematis, dimana proses pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang, dan sistem pengeluaran kas pada Hotel Citadines Berawa Beach Bali didukung dengan sistem pengendalian internal yang sudah baik.

5. Daftar Rujukan

- Pratama Putra, A dan Nuryatno, M 2022. Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Siklus Pengeluaran Kas untuk Pembayaran Utang Usaha, Jurnal Pendidikan Indonesia: 2745-7141.
- Rahayu, P.J. 2019. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT. Langgan Putra Guna Tegal.
- Sugiyono, P. D. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.